ANALISA KASUS PLAGIARISME COVER ALBUM PENYANYI PAMUNGKAS PADA KARYA SENI BAPTISTE VIROT SENIMAN ASAL PRANCIS
(Kasus Pelanggaran Kode Etika Profesi atau Plagiarisme dalam Bidang Desain atau Seni)

Nabila Rosyita Sari[1)], Aldila Yuanditasari [2)]

[1,2)] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
19052010007@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Di zaman teknologi yang semakin maju ini, desain grafis memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan untuk membantu menyukseskan promosi suatu produk, pemasaran, periklanan, ataupun *event* melalui pembuatan konten visual yang menarik. Namun kurangnya pengetahuan orang akan hak cipta sebuah karya desain mengakibatkan banyak terjadinya plagiarisme terjadi. Salah satu contoh kasus plagarisme bidang seni musik yaitu plagiarisme yang dilakukan oleh musisi Pamungkas. Pada awal tahun 2022 lalu musisi Pamungkas ramai dibicarakan karena isu plagiarisme pada cover album miliknya. Cover album musisi Pamungkas ini dituding melakukan plagiarisme pada karya seni seniman asal Prancis bernama Baptiste Virot. Penelitian ini mengungkap beberapa *plagiaraisme* yang dilakukan musisi Pamungkas terhadap karya milik seniman Prancis Baptiste Virot. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja plagiaraisme yang dilakukan musisi Pamungkas terhadap karya milik seniman Prancis Baptiste Virot. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ilustrasi yang ada pada cover album Pamungkas memiliki *style*, warna, dan karakter yang sama dengan karya seni milik seniman Prancis Baptiste Virot.

Kata Kunci: *Plagiarisme, Ilustrasi, Cover Album, Desain*

ABSTRACT

In this era of increasingly advanced technology, graphic design has an important role in various aspects of life to help the successful promotion of a product, marketing, advertising, or event through the creation of attractive visual content. However, people's lack of knowledge about the copyright of a design work causes a lot of plagiarism to occur. One example of plagiarism in the field of music is the plagiarism committed by Pamungkas musicians. At the beginning of 2022, Pamungkas musicians were busy talking about the issue of plagiarism on his album cover. The album cover of the Pamungkas musician was accused of plagiarism on the artwork of a French artist named Baptiste Virot. This research uncovers some plagiarism committed by musician Pamungkas against the works of French artist Baptiste Virot. The method used is a qualitative research method with observation techniques. The purpose of this study was to find out what plagiarism was done by Pamungkas musicians against the works of the French artist Baptiste Virot. The results of this study reveal that the illustrations on the Pamungkas album cover have the same style, color, and character as the artwork of the French artist Baptiste Virot.

Keywords: *Plagiarism, Illustration, Album cover, Design*

PENDAHULUAN

Di zaman teknologi yang semakin maju ini, desain grafis memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan untuk membantu menyukseskan promosi suatu produk, pemasaran, periklanan, ataupun *event* melalui pembuatan konten visual yang menarik. Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan (Heri Iswandi: 2018). Desain grafis beberapa hal didalamnya yaitu tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar, dan tata letak.

Namun kurangnya pengetahuan orang akan hak cipta pada sebuah karya desain mengakibatkan banyak terjadinya kasus plagiarisme terjadi. (Dalam jurnal Muhammad Ghoyas, Ridhatillah, 2021) plagiarisme adalah tindakan penyalahgunaan, pencurian atau perampasan, penerbitan, pernyataan atau menyatakan sebagai milik sendiri sebuah pikiran, ide, tulisan, atau ciptaan yang sebenarnya milik orang lain. Dalam jurnal penelitian ini, penulis mengangkat sebuah topik tentang kasus yang ramai diperbincangkan pada awal tahun 2022 lalu yaitu plagiarisme yang dilakukan oleh musisi Pamungkas pada cover album miliknya. Cover album musisi Pamungkas ini dituding melakukan plagiarisme pada karya desain milik seniman asal Prancis bernama Baptiste Virot. Tentunya seniman Prancis Baptiste Virot sangatlah dirugikan atas plagiarisme yang dilakukan oleh musisi pamungkas terhadapnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja plagiaraisme yang dilakukan musisi pamungkas terhadap karya milik seniman Prancis Baptiste Virot. Dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi wawasan serta pengetahuan khususnya untuk desainer diluar sana tentang jenis-jenis plagirisme yang dilakukan oleh musisi Pamungkas terhadap karya desain Baptiste Virot.

Plagiarisme

Plagiarism berasal dari dua kata yaitu, plagiarius yang artinya penculik dan plagiare yang artinya mencuri. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 "Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperolah atau mencoba memperolah kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagaian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memandai."

Jenis plagiarisme menurut Harlen Simanjuntak (2021) yaitu:

a. Jenis plagiarisme berdasarkan aspek yang dicuri:
   - Plagiarisme ide
   - Plagiarisme isi
   - Plagiarisme kata, kalimat, paragraf
   - Plagiarisme total
b. Klasifikasi berdasarkan sengaja atau tidaknya plagiarisme:
   - Plagiarisme yang disengaja
   - Plagiarisme yang tidak disengaja
c. Klafisikasi berdasarkan proporsi yang dibajak :
   - Plgiarisme ringan: 30%
   - Plagiarisme sedang : 30-70%
   - Plagiarisme berat atau total : >70%

   (angka-angka tersebut tentu dibuat secara arbiter berdasarkan "kepantasan" tanpa dasar kuantitatif yang definitif).
d. Berdasarkan pada pola plagiarisme:
   • Plagiarisme kata demi kata *(word for word plagiarizing)*
   • Plagiarisme mosaik

   Selain itu masih dikenal pula istilah *autoplagiarism* atau *self-plagiarism*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi. (Dalam jurnal Pupu Saeful, Bogdan & Biklen, 2009) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan atau pun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut Wibisono (2020) observasi dalam pengumpulan data adalah melakukan pengamatan yang terstruktur terhadap suatu objek penelitian desain. Observasi dilakukan penulis untuk mengetahui jenis plagiarism yang dilakukan oleh musisi pamungkas dengan mengamati berita kasus melalui media social dan platform virtual yang meberitakan tentang kasus ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kronologi permasalahan

Penyanyi dan penulis lagu Pamungkas, ramai diperbincangkan oleh netizen Twitter setelah menunjukkan visual album terbarunya. Pamungkas diduga menggunakan karya seni dari seniman Prancis Baptiste Virot dengan akun Instagram @b_virot pada cover album terbaru Pamungkas yang bertajuk "Solipsism 0.2". Pada cover album Pamungkas terdapat visual wajah Pamungkas yang sedang mengenakan kaca mata dengan kolase ilustrasi *colorfull*. Dan juga visual typografi pada album bertuliskan “PAMUNGKAS” yang menggunakan kolase ilustrasi colorfull ditiap hurufnya. Netizen di Twitter meyakini bahwa Pamungkas memotong dan menyusun ilustrasi dari *artist* Baptiste Virot tersebut menjadi sebuah kolase objek berbentuk kaca mata dan teks bertuliskan “PAMUNGKAS”.

Gambar 1 kasus viral di twitter
(Sumber : internet)

Analisa Plagiarisme

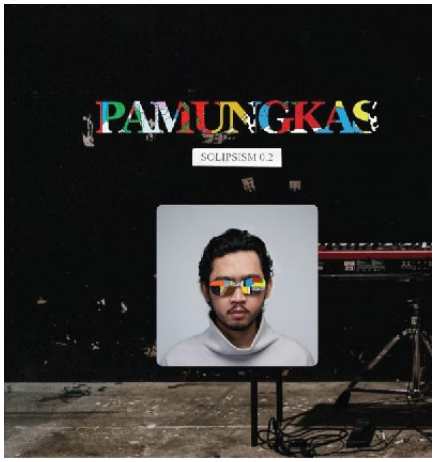

Gambar 2 cover album Pamungkas
(Sumber : internet)

Gambar 3 karya Baptiste Virot
(Sumber : internet)

Analisa plagiarisme berdasarkan aspek dan proporsi yang dijiplak

Pada gambar 2 merupakan cover album Pamungkas dan gambar 3 ialah karya milik Baptiste Virot. Pada cover album Pamungkas terdapat tipografi bertuliskan "PAMUNGKAS" dan visual kacamata dimana tipografi dan kacamata tersebut terbentuk dari potongan-potongan ilustrasi yang disusun sedemikian rupa. Desain atau kolase ilutrasi yang ada pada tipografi dan visual kacamata memiliki kesamaan dengan ilustrasi milik Baptiste Virot. Terlihat persamaannya dari segi warna, karakter, dan *style*. Meskipun sudah tidak dalam bentuk utuh atau sudah berupa potongan namun terlihat sangat jelas bahwa ilustrasi tersebut milik Baptiste Virot. Pihak Pamungkas hanya memotong ilustasi menjadi bagian-bagian kecil dan merotasi posisi gambar secara acak. Dari segi warna sama-sama menggunakann warna yang cerah seperti merah, kuning, biru, dengan karakter kartun yang sama persis, *style* kartun dan motif-motif yang juga sama tanpa adanya pengurangan dan penambahan. Dan pihak Pamungkas tidak hanya mengambil satu karya saja namun mengambil beberapa karya lainnya milik Baptiste Virot untuk dijadikan kolase dan disusun susun pada cover album pamungkas tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan plagiarism yang dilakukan Pamungkas termasuk plagiarisme total. Dan berdasarkan proporsi yang dijiplak termasuk kedalam plagiarisme berat dengan presentase +70%.

Analisa plagiarisme berdasarkan unsur kesengajaan

Berdasarkan kronologi kejadian plagiarisme ini masuk dalam plagiarisme yang tidak disengaja terbukti dari klarifikasi Pamungkas dan tim di *instagram* @maspamcompany.ltd pamungkas mengakui bahwa kegaduhan yang terjadi akibat kelalaiannya. Pamungkas mengatakan bahwa dirinya sudah menyelesaikan masalah tersebut dengan membeli hak cipta kepada seniman Baptiste Virot. Dia juga menyampaikan terimakasih kepada sang seniman yang sudah secara terbuka dan mau memahami situasi yang terjadi. Pamungkas bersyukur dengan kejadian ini dapat membuatnya belajar untuk menghargai proses.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penulisan ini, dapat disimpulkan bahwa pihak Pamungkas melakuakan plagiarisme total dan Plagiarisme berat dengan presentase >70 % terhadap karya Baptiste Virot namun plagiarisme ini dilakukan karena unsur ketidaksengajaan dan kelalaian pihak Pamungkas. Sebagai seorang desainer untuk menghindari kasus plagiarisme seperti ini seharusnya lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam proses pembuatan desain. Menanyakan kepada desainer *cover album* apakah objek-objek yang ada pada desain tersebut *orisinal*. Atau jika ingin menggunakan karya orang lain harus meminta izin dan melakukan kesepakatan dengan pembuat karya terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Iswandi, Heri. (2018). Peran dan Pengaruh Tampilan Desain pada Periklanan. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*. Vol. 3 No.3 hh. 101.

Millennial. (2021). *Pamungkas Minta Maaf soal Plagiarieme Cover Album Miliknya*. (https://kumparan.com/millennial/pamungkas-minta-maaf-soal-plagiarisme-sampul-album-solipsism-0-2-1v6VFWsVPKo) Diakses pada 30 juni 2022.

Rahmat, Pupu Saeful. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5 No. 9 hh. 2

Royhan, M. Ghoyyas & Ngabekti, Dhevin Kawistoro. (2021). Problematika Desain Komunikasi Visual dan Plagiarisme dalam Dunia Desain. *Jurnal Citrawira*. Vol. 2 No. 1 hh. 88.

Simanjuntak, Harlen (2021). Plagiarisme. Docplayer. hh. 4.

The Finery Report. (2021). *Singer and songwriter Pamungkas embroiled in plagiarism case*. (https://www.thefineryreport.com/news/2021/2/1/singer-and-songwriter-pamungkas-embroiled-in-plagiarism-case) Diakses pada 30 juni 2022.

Witabora, Joneta. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Jurna*l *Humaniora*. Vol. 3 No. 2.